

Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Makan Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Dusun Pagut Desa Blabak Kecamatan Pesantren Kota Kediri

by Jurnal Scan

Submission date: 26-Jun-2020 11:58AM (UTC+0700)

Submission ID: 1349855073

File name: faktor_kesulitan_makan_2009.pdf (378.74K)

Word count: 2574

Character count: 15744

Efektor

ISSN 0854-1922

Jurnal Ilmiah

EFEKTOR No. 15 Oktober 2009

IDENTIFIKASI MITOS TENTANG UPAYA PENYEMBUHAN LUKA DI DESA
MLATI KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI
Chandra Isabella Hostanida Purba

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN MAKAN PADA ANAK USIA
PRA SEKOLAH DI DUSUN PAGUT DESA BLABAK
KECAMATAN PESANTREN KOTA KEDIRI
Siti Alzah

USING AUTHENTIC MATERIALS TO IMPROVE STUDENTS' LISTENING
COMPREHENSION
Sulistiyani

TUNTUTAN PEMBAHARUAN KURIKULUM DAN KUALITAS PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN IPS DI ERA GLOBAL
Suryanto

ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR PEMBELIAN BARANG UNTUK
MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN PEMBELIAN PADA KOPERASI
HARAPAN MULYA KEDIRI
Tjetjep Yusuf Afandi

PENGARUH KOMPENSASI TERHADAP PRESTASI KERJA PADA KARYAWAN
RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH GURAH KEDIRI
Zainal Arifin



LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

EFEKTOR

Diterbitkan oleh Lembaga Penelitian (LEMLIT) Universitas Nusantara PGRI Kediri dimaksudkan sebagai media informasi dan pembahasan masalah-masalah ilmu pendidikan dan ilmu sosial. Berisi ringkasan hasil penelitian, tulisan ilmiah, dan gagasan-gagasan orisinil dan kritis. Redaksi mengundang para ahli, para praktisi, pengamat, dan masyarakat umum untuk berdiskusi dan berkomunikasi melalui media ini.

DAFTAR ISI 2009

EFEKTOR No. 15, Oktober

Kebijakan Editorial dan Persyaratan Naskah	i
Daftar Isi	ii
IDENTIFIKASI MITOS TENTANG UPAYA PENYEMBUHAN LUKA DI DESA MLATI KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI Chandra Isabella Hostanida Purba	1
FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN MAKAN PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI DUSUN PAGUT DESA BLABAK KECAMATAN PESANTREN KOTA KEDIRI Siti Aizah	9
USING AUTHENTIC MATERIALS TO IMPROVE STUDENTS' LISTENING COMPREHENSION Sulistiyani	15
TUNTUTAN PEMBAHARUAN KURIKULUM DAN KUALITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN IPS DI ERA GLOBAL Suryanto	27
ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR PEMBELIAN BARANG UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN PEMBELIAN PADA KOPERASI HARAPAN MULYA KEDIRI Tjetjep Yusuf Afandi	37
PENGARUH KOMPENSASI TERHADAP PRESTASI KERJA PADA KARYAWAN RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH GURAH KEDIRI Zainal Arifin	47

**Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Makan Pada Anak Usia Pra Sekolah Di
Dusun Pagut Desa Blabak Kecamatan Pesantren Kota Kediri**

Siti Aizah, S.Kep.,Ns., M.Kes.

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Aizmdr@Yahoo.Com

Abstrak

Kesulitan makan adalah ketika anak tidak mau atau menolak makan dengan jenis atau jumlah sesuai usia secara fisiologis. Kesulitan makan dapat juga disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Fenomena yang ada di masyarakat saat ini masih ditemukan anak usia pra sekolah yang mengalami kesulitan makan. Hal ini biasanya berlangsung lama sehingga orang tua menganggap hal ini adalah hal yang biasa yang pada akhirnya dapat menimbulkan komplikasi dan gangguan tumbuh kembang pada anak. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kesulitan makan pada anak pra sekolah di Dusun Pagut Desa Blabak Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling* dengan jumlah sampel sejumlah 24 orang. Adapun pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diisi oleh ibu.

Hasil penelitian menunjukkan kesulitan makan banyak disebabkan oleh faktor eksternal berupa anak senang mengonsumsi makanan ringan sebesar 75 %. Hal ini didukung dengan hasil pengamatan peneliti di tempat penelitian bahwa banyak ditemukan anak usia prasekolah yang senang mengonsumsi makanan ringan (seperti chiki, coklat, permen, dll) sehingga anak merasa kenyang ketika waktunya makan.

Kesulitan makan pada anak merupakan masalah yang penting bagi orang tua bila tidak ditangani secara dini, diharapkan orang tua dapat mendeteksi penyebab kesulitan makan sehingga penanganan dapat dilakukan secara cepat dan tepat.

Kata Kunci : Penyebab Kesulitan Makan, Usia Pra Sekolah

Pendahuluan

Pemberian makan pada anak memang sering menjadi masalah bagi orang tua atau pengasuh anak. Fenomena yang ada di masyarakat saat ini masih ditemukan anak usia pra sekolah (4- 6 tahun) yang mengalami kesulitan makan. Kesulitan makan dapat dipengaruhi oleh status pendidikan, ekonomi, dan sosial dari orang tua dan lingkungan. Kesulitan makan pada anak dapat terjadi jika anak tidak mau atau menolak untuk makan dengan jenis atau jumlah yang sesuai usia secara fisiologi (Vina, 2008).

Kesulitan makan karena sering dianggap biasa oleh orang tua dan biasanya berlangsung lama dapat menimbulkan komplikasi dan gangguan tumbuh kembang pada anak. Keterlambatan penanganan masalah tersebut dikarenakan pemberian vitamin tanpa mencari penyebabnya, sehingga kesulitan makan tersebut terjadi berkepanjangan. Sering terjadi kesulitan makan tersebut dianggap dan diobati sebagai infeksi tuberkulosis yang belum tentu diderita anak. Kesulitan makan atau *picky eaters* bukanlah diagnosis atau penyakit, tetapi merupakan gejala atau tanda-tanda adanya penyimpangan, kelainan, dan penyakit yang terjadi pada tubuh anak (Judarwanto, 2007).

Penelitian yang dilakukan di *Picky Eater Clinic* Jakarta menyebutkan pada anak pra sekolah usia 4-6 tahun didapatkan prevalensi kesulitan makan sebesar 33,6 %, bagian besar 79,2 % telah berlangsung lebih dari 3 bulan (vina, 2008). Dari data yang diperoleh dari Posyandu Di Dusun Pagut Desa Blabak terdapat beberapa anak pra sekolah menunjukkan berat badan kurang dikarenakan sulit makan. Hasil wawancara dengan petugas Posyandu menyatakan bahwa banyak anak usia pra sekolah (4-6 tahun) mengalami sulit makan. Dari 42 anak usia pra sekolah didapatkan 24 anak yang mengalami kesulitan makan dan berat badan kurang atau tidak sesuai dengan umurnya dalam dalam 2 tahun terakhir ini meningkat sebanyak 30% .

Kesukaran atau sulit makan pada anak usia pra sekolah (4 - 6 tahun) seringkali mengakibatkan tidak terpenuhinya gizi baik energi maupun kebutuhan satu atau lebih

nutrien. Hal ini disebabkan oleh karena aktifitas fisik yang berlebihan yang sering disertai dengan perilaku anak yang aktif, tidak bisa diam, dan banyak bergerak. Kesulitan makan yang berkepanjangan dan tidak tertangani dengan baik akan menimbulkan banyak komplikasi diantaranya gangguan pertumbuhan, kurang gizi, kurang vitamin dan mineral serta gangguan perkembangan kecerdasan pada anak (Judarwanto, 2005).

Penyebab kesulitan makan pada anak sangatlah banyak. Secara umum penyebab kesulitan makan diantaranya adalah hilang nafsu makan, gangguan proses dimulut, dan pengaruh psikologis. Gangguan fungsi organ tubuh dan penyakit bisa berupa kelainan fisik, maupun psikis dapat dianggap juga sebagai penyebab kesulitan makan pada anak (Wido, 2008).

Orang tua diharapkan dapat mencegah komplikasi yang ditimbulkan sehingga dapat meningkatkan kualitas anak indonesia yang lebih baik dalam menghadapi persaingan di era globalisasi. Tumbuh kembang dalam usia anak sangat menentukan kualitas seseorang bila sudah dewasa nantinya (wido, 2008)

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari faktor-faktor penyebab kesulitan makan pada anak pra sekolah di Dusun Pagut Desa Blabak Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung hasil penelitian sebelumnya dan juga dapat memberikan informasi kepada orang tua maupun tenaga kesehatan dalam mengatasi penyebab kesulitan makan pada anak khususnya anak usia pra sekolah.

Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, desain penelitian ini adalah deskriptif yaitu bertujuan untuk menggambarkan faktor-faktor kesulitan makan pada anak pra sekolah (4-6 tahun) di Dusun Pagut Desa Blabak Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Penelitian dilaksanakan di Dusun Pagut Desa Blabak Kecamatan Pesantren Kota Kediri pada bulan Oktober 2008 – Juni 2009.

²⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak pra sekolah (4 – 6 tahun) yang mengalami kesulitan makan sejumlah ¹⁴ 24 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling* sehingga didapatkan jumlah sampel 24 orang.

Teknik pengambilan data melalui penyebaran kuesioner yang diisi oleh ibu karena ibu mengetahui perilaku makan anak sehari – hari dan diberikan secara langsung kepada ibu saat pelaksanaan Posyandu atau melalui kunjungan ke rumah bagi ibu yang tidak hadir ke Posyandu (*Door To Door*). Data yang terkumpul kemudian dianalisa, langkah pertama yaitu memindahkan data dari daftar yang memberikan informasi dan ³² diubah menjadi bentuk angka untuk mempermudah perhitungan selanjutnya, kemudian dilakukan pemberian skor, dalam penelitian ini responden diminta menjawab pernyataan mengenai suatu perilaku, kemudian jawaban dari semua pernyataan dijumlahkan dan diinterpretasikan. Jika jawaban yang diberikan selalu dan sering merupakan penyebab kesulitan makan kemudian diberi kode 1 dan apabila jawaban kadang – kadang dan tidak pernah merupakan bukan penyebab kesulitan makan diberi kode 2. Selanjutnya dilakukan penyusunan data dalam bentuk tabel. Data ditabulasikan secara deskriptif dengan menggunakan tabel untuk menggambar faktor – faktor kesulitan makan ² pada anak usia pra sekolah (4–6 tahun).

⁷ Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di dusun pagut desa blabak kecamatan pesantren kota kediri dengan sampel 24 responden didapatkan mayoritas responden berusia 4 tahun yaitu 11 responden (45,83%). Menurut suliswati (2005) pada usia 3 – 6 tahun merupakan fase berkembang anak berupa rasa inisitif. Hasil penelitian menunjukkan umur 4 tahun lebih banyak, karena pengamatan di tempat penelitian didapatkan banyak orang tua responden merupakan ibu dalam kategori usia produktif.

³¹ Sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki yaitu 17 responden ¹³ (70,83%). Menurut suherman (2000) kesulitan makan pada anak lebih banyak dialami

oleh laki-laki dari pada perempuan. Hasil penelitian menunjukkan jenis kelamin laki-laki memang lebih banyak dari pada perempuan. Hal ini dapat disebabkan anak laki-laki lebih aktif dari pada perempuan, sehingga lebih banyak laki-laki yang mengalami kesulitan makan dari pada perempuan.

dari hasil penelitian didapatkan dua faktor penyebab kesulitan makan pada anak usia pra sekolah di Dusun Pagut Desa Blabak Kecamatan Pesantren Kota Kediri yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi gangguan pencernaan dan gangguan psikologis. Faktor eksternal meliputi faktor kesukaan makan, faktor kebiasaan makan, dan faktor lingkungan.

A. Penyebab Kesulitan Makan Karena Faktor Internal

1. Gangguan Pencernaan berupa gangguan gigi dan rongga mulut (seperti sariawan, gigi berlubang, karies, tonsilitis)

Hasil penelitian menunjukan bahwa dari 24 responden yang di teliti didapatkan 21 responden (87,5%) kesulitan makan tidak disebabkan oleh gangguan gigi dan rongga mulut dan 3 responden (12,5%) kesulitan makan disebabkan oleh gangguan gigi dan rongga mulut.

2. Gangguan Psikologis

- a. Aturan makan yang ketat atau berlebihan terhadap anak

Hasil penelitian menunjukan bahwa dari 24 responden yang di teliti di dapat 15 responden (62,5%) kesulitan makan tidak disebabkan aturan makan yang ketat atau berlebihan sedangkan 9 responden (37,5 %) kesulitan makan disebabkan oleh aturan makan yang ketat atau berlebihan.

- b. Ibu suka memaksa kehendak terhadap anak

Hasil penelitian menunjukan bahwa dari 24 responden yang di teliti di dapat 19 responden (79,17%) kesulitan makan tidak disebabkan oleh ibu suka memaksa kehendak terhadap anak sedangkan 5 responden (20,83%) disebabkan oleh ibu suka memaksa kehendak terhadap anak.

c. Hubungan anggota keluarga tidak harmonis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 24 responden yang di teliti di dapat 20 responden (83,33%) kesulitan makan tidak disebabkan oleh hubungan anggota keluarga tidak harmonis sedangkan 4 responden (16,67%) disebabkan oleh hubungan anggota keluarga tidak harmonis.

d. Anak mengalami alergi pada makanan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 24 responden yang di teliti di dapatkan semua anak tidak ada yang mengalami alergi makanan.

B. Penyebab Kesulitan Makan Karena Faktor Eksternal

1. Faktor Kesukaan Makan

a. Anak beralasan tidak mau makan karena masih kenyang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 24 responden yang di teliti di dapatkan 15 responden (62,5 %) kesulitan makan tidak disebabkan anak beralasan tidak mau makan karena masih kenyang sedangkan 9 responden (37,5%) kesulitan makan disebabkan oleh anak beralasan tidak mau makan karena masih kenyang.

b. Anak senang mengkonsumsi makanan ringan (chiki, coklat, potato chip, keripik, permen dan lain-lain)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 24 responden yang di teliti di dapatkan 18 responden (75%) kesulitan makan disebabkan anak senang mengkonsumsi makanan ringan sedangkan 6 responden (25%) kesulitan makan tidak disebabkan oleh anak senang mengkonsumsi makanan ringan

2. Faktor Kebiasaan Makan

a. Anak bosan dengan menu masakan yang disajikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 24 responden yang di teliti di dapatkan 18 responden (75 %) kesulitan makan tidak disebabkan anak bosan dengan menu masakan yang disajikan sedangkan 6 responden (25%) disebabkan oleh anak bosan dengan menu masakan yang disajikan.

b. Anak Suka Menu Masakan yang Berubah-ubah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 24 responden yang di teliti di dapatkan 15 responden (62,5%) kesulitan makan disebabkan anak suka menu masakan yang berubah-ubah sedangkan 9 responden (37,5%) tidak disebabkan oleh anak suka menu masakan yang berubah-ubah.

3. Faktor Lingkungan

a. Ibu malas makan maka anak juga ikut -ikutan malas makan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 24 responden yang di teliti di dapatkan 20 responden (83,33%) penyebab kesulitan makan tidak disebabkan ibu malas makan maka anak juga ikut -ikutan malas makan, sedangkan 4 responden (16,67%) disebabkan oleh ibu malas makan maka anak juga ikut -ikutan malas makan.

b. Anak jika asyik bermain lupa makan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 24 responden yang di teliti di dapatkan 15 responden (62,5%) kesulitan makan disebabkan anak jika asyik bermain lupa makan sedangkan 9 responden (37,5%) tidak disebabkan oleh anak jika asyik bermain lupa makan.

Hasil penelitian diatas menunjukkan penyebab yang paling banyak pada faktor internal adalah dikarenakan aturan makan yang ketat seperti anak disuruh makan sesuai dengan waktu yang ditentukan, menurut peneliti aturan yang ketat menyebabkan anak menjadi tertekan dan stress sehingga kehilangan nafsu makan maka akibatnya anak menjadi sulit makan.

Kesulitan makan pada anak terjadi jika anak tidak mau atau menolak makan dengan jenis atau jumlah sesuai usia secara fisiologi (alamiah dan wajar) yaitu menelan hingga terserap di pencernaan secara baik tanpa memberikan vitamin atau zat tertentu (Judarwanto, 2005). Kesulitan makan adalah hilangnya nafsu makan untuk waktu yang lama. Kesulitan mengunyah di dalam mulut bahkan dikeluarkan

lagi, menolak atau melawan pada waktu makan mungkin pula makan terlalu sedikit atau pula sebaliknya (Retnosari, 2005).

Affiliated Program For Children Development (Klinik Perkembangan Anak) Di Universitas Georgetown Pada Tahun 2004 melaporkan tentang jenis kesulitan makan anak yaitu hanya mau makanan cair atau lumat (27,3%), ¹kesulitan menghisap, mengunyah, atau menelan (24,1%), kebiasaan makan yang aneh dan ganjil (23,4%), tidak menyukai variasi banyak makanan (11,1%) dan keterlambatan makan sendiri (8,0 %).

Kesulitan makan pada anak harus sesuai dengan penyebabnya dan harus ditunjang dengan cara pemberian makan yang benar. Beberapa pedoman umum tentang penanganan kesulitan makan yaitu berikan anak makan sedikit demi sedikit tetapi sering dan jangan terlalu bernaftsu memberi sekaligus karena dapat menimbulkan masalah pada pencernaan. Menyuruh makan anak harus juga dengan suara lemah lembut dan dengan pendekatan yang baik tanpa memaksa. Saat waktu jam makan tiba anak sedang asyik bermain jangan langsung dihentikan mendadak permainan anak, coba ingatkan terlebih dahulu sebelumnya. Menciptakan pembicaraan yang menarik bagi anak, suasana yang mencintai dan mendukung sangat diperlukan. Sebaiknya kurangi atau tidak sama sekali memberi kudapan atau jajanan diantara jam-jam makan, karena jika saat waktunya makan pasti anak masih kenyang. Jangan terlalu memaksa cara makan anak dan cobalah membuat perasaan anak gembira ketika makan agar anak menjadi nafsu untuk makan (Judarwanto, 2005).

Perilaku pemberian makan yang salah sering memperbesar kesulitan makan pada anak karena dapat mengurangi selera makan. Beberapa perilaku yang perlu diperhatikan orang tua atau pengasuh anak yaitu jangan terlalu memaksa cara makan pada anak, jangan memberi ancaman jika makanannya tidak dihabiskan, jangan memaksa anak membuka mulut, jangan memaksa porsi makan harus habis, jangan melarang anak memilih menu makan yang diinginkan, dan jangan menghukum anak jika anak tidak mau untuk makan (Judarwanto, 2005).

Penyebab paling banyak pada faktor eksternal adalah dikarenakan anak senang mengonsumsi makanan ringan seperti potato chip, keripik, permen dan sebagainya. Menurut peneliti usia pra sekolah merupakan usia dimana anak bisa memilih makanan yang disukai. Berdasarkan pengamatan ditempat penelitian banyak anak usia pra sekolah yang lebih senang mengonsumsi makanan ringan dari pada nasi, akibatnya anak merasa kenyang ketika waktunya makan.

Seringkali anak jadi beralasan tidak mau makan karena masih kenyang akibat sering jajan atau mengonsumsi makanan ringan (potato chips, kripik, permen dan coklat). Jenis makanan ini termasuk jenis makanan yang kaya kalori dan rendah gizi karena kandungan kalori yang tinggi, maka anak-anak enggan makan karena masih kenyang (Retnosari, 2005).

Simpulan Dan Saran

Dapat disimpulkan bahwa kesulitan makan anak prasekolah disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi aturan makan yang ketat (37,5%), ibu suka memaksakan kehendak (20,83 %), hubungan anggota keluarga tidak harmonis (16,67%), gangguan gigi dan rongga mulut sebanyak (12,5%), dan anak mengalami alergi makanan (0 %). Sedangkan faktor eksternal meliputi anak senang mengonsumsi makanan ringan (75%), anak suka menu masakan yang berubah – ubah (62,5%), anak jika asyik bermain lupa makan (62,5%), anak beralasan tidak mau makan karena masih kenyang (37,5%), anak bosan dengan menu masakan yang disajikan (25%), dan ibu malas makan maka anak juga malas makan (16,67 %).

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh orang tua terutama dalam mendeteksi penyebab kesulitan makan anak sehingga dapat menangani kesulitan makan dengan cara pemberian makan yang benar. Hasil penelitian ini juga diharapkan bisa sebagai masukan bagi petugas kesehatan didalam melakukan penyuluhan kepada ibu bagaimana tentang cara menyediakan makanan yang sehat dan menarik sehingga anak menjadi senang makan.

Daftar Pustaka

- Adiyanti Marheni, (1990). *Peranan Stimulasi Dalam Tumbuh Kembang Anak*, Udayana : FK Unud.
- Arikunto, Suhartini, (2003). *Prosedur Penelitian Edisi Revisi V*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hidayat, Aziz Alimul (2002). *Riset Keperawatan Dan Tehnik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika
- Arikunto, Suharsini (2002). *Prosedur Penelitian*. Ed.V. Jakarta: Pt Rineke Cipta
- Betty. (2009). *Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Anak*. @<http://www.bidanku.com>. 26 April 2009.
- F.J.Monks,Dkk. (2001). *Psikologi Perkembangan*, Jakarta : Egc.
- Hasan (2004). *Analisa Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Istiwidyanti (2004). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Judarwanto, Widodo (2005). *Mengatasi Kesulitan Makan Pada Anak*. Jakarta: Puspa Sehat
- Markum Ah, (1991). *Tumbuh Kembang*, Jakarta : Fkui.
- Narsis, (2003). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Egc.
- Notoatmodjo (2003). *Pendidikan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Pt Rineke Cipta
- Nursalam (2001). *Pendekatan Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam (2003). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Retnosari, Sylvia (2003). *Mengatasi Anak Sulit Makan*. Jakarta: Pt Gramedia
- Soetjningsih (2002). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Egc
- Sukardi, Dewa Ketut (2004). *Bimbingan Perkembangan Jiwa*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sulistwati, Dkk (2005). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Egc
- Suherman (2002). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Egc

Supartini, Yupi (2004). *Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta: Egc

Vina (2008). *Mengatasi Susah Makan Pada Anak Pra Sekolah @*
<http://www.dradio1034fm.or.id>. (24 Oktober 2008)

Wido (2008). *Perkembangan Pada Anak Usia Pra Sekolah @*
<http://www.forbetterhealth.files.wordpress.com>. (22 Januari 2009)

Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Makan Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Dusun Pagut Desa Blabak Kecamatan Pesantren Kota Kediri

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

studylib.net

Internet Source

1%

2

ejournal-kertacendekia.id

Internet Source

1%

3

media.neliti.com

Internet Source

1%

4

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Ponorogo

Student Paper

1%

5

digilib.umm.ac.id

Internet Source

1%

6

www.gizi.net

Internet Source

1%

7

jurnalnasional.ump.ac.id

Internet Source

1%

8

www.ejurnalskalakesehatan-poltekkesbjm.com

Internet Source

1%

9	eprints.umpo.ac.id Internet Source	1 %
10	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	1 %
11	dinus.ac.id Internet Source	1 %
12	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	1 %
13	lib.ui.ac.id Internet Source	1 %
14	journal.unipdu.ac.id Internet Source	1 %
15	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	1 %
16	Happy Marthalena Simanungkalit. "PENGARUH PIJAT TERHADAP TINGKAT KESULITAN MAKAN BALITA USIA 1 TAHUN", Media Informasi, 2020 Publication	<1 %
17	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
18	journal.unhas.ac.id Internet Source	<1 %

19

karyatulisilmiah.com

Internet Source

<1 %

20

prametalicious.blogspot.com

Internet Source

<1 %

21

Submitted to Universitas Jember

Student Paper

<1 %

22

pustakadaftar.blogspot.com

Internet Source

<1 %

23

www.slideshare.net

Internet Source

<1 %

24

lppmunigresblog.files.wordpress.com

Internet Source

<1 %

25

Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Student Paper

<1 %

26

pps.unud.ac.id

Internet Source

<1 %

27

repository.upi.edu

Internet Source

<1 %

28

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

<1 %

29

2trik.webs.com

Internet Source

<1 %

30

journal.iainlangsa.ac.id

Internet Source

<1 %

31

conference.upnvj.ac.id

Internet Source

<1 %

32

andikadwilaksono182.blogspot.com

Internet Source

<1 %

33

Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Student Paper

<1 %

34

Sutrisno Sutrisno, Gipta Galih Widodo, Herry Susanto. "Kecemasan Anak Usia Sekolah Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Informasi Saat Pemberian Obat Injeksi", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2017

Publication

<1 %

35

Sri Ramdaniati, Susy Hermaningsih, Muryati . "Comparison Study of Art Therapy and Play Therapy in Reducing Anxiety on Pre-School Children Who Experience Hospitalization", Open Journal of Nursing, 2016

Publication

<1 %

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off